

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran Monopoli Sarauke menggunakan model 4-D oleh Thiagarajan yang sudah dimodifikasi dan disederhanakan.

Penelitian pengembangan ini hanya melaksanakan 3 tahap dari 4 tahap yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Pengembangan ini dimulai dari analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut dirancang suatu media pembelajaran pada materi tema 7 sub tema 1 pembelajaran 3.

Hasil analisis deskriptif data hasil validasi dan data uji coba diperoleh bahwa media pembelajaran Monopoli Sarauke untuk materi pada tema 7 sub tema 1 pembelajaran 3 kelas IV SD Negeri Gulomantung, memenuhi kualitas baik dari hasil analisis dari validasi ahli menunjukkan nilai akhir dari validasi media pembelajaran Monopoli Sarauke memperoleh presentase 78.88% yang dikategorikan dalam valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis dalam kepraktisan media pembelajaran oleh para validator menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi. Dan hasil analisis ketuntasan belajar, hasil presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 90,625%, maka dapat dikatakan ketuntasan belajar peserta didik tercapai. Selain itu, presentase respon peserta didik terhadap media pembelajaran Monopoli Sarauke sebesar 97,26% dapat dikatakan positif.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan menggunakan media pembelajaran Monopoli Sarauke yang telah dikategorikan efektif dapat menjadi alternatif penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran terutama pada materi tema 7 sub tema 1 pembelajaran 3 dan membuat peserta didik lebih semangat serta mempermudah dalam memahami pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pengembangan media pembelajaran Monopoli Sarauke dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih menarik bagi peserta didik, serta lebih diperjelas materi untuk indikator 2 dan 4, dikarenakan peserta didik masih banyak kesalahan pada saat melakukan tes hasil belajar.